

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WATU BEDINDING  
DI DESA LIYU KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

**ALVIANSYAH NUR**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WATU BEDINDING  
DI DESA LIYU KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN**

Oleh

**Alviansyah Nur**

**2110611210091**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Kehutanan Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Nama Mahasiswa : Alviansyah Nur

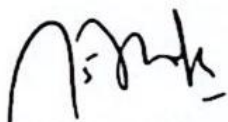
NIM : 2110611210091

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan di hadapan penguji

Pada tanggal 1 Agustus 2025

Pembimbing I



Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Pembimbing II



Khairun Nisa, S.Hut., M.P.  
NIP. 197404082000032001

Mengetahui,

Koordinator,  
Program Studi Kehutanan



Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Dekan,  
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tuliskan bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di perguruan tinggi lain, Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila pada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2025



Alviansyah Nur

## ABSTRAK

**ALVIANSYAH NUR. 2025.** “Strategi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding Di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” yang dibimbing oleh Ibu Ir. Hj. Fonyy Rianawati, M.P. dan Ibu Khairun Nisa, S.Hut., M.P.

**Kata Kunci :** Strategi Pengembangan, SWOT, Ekowisata, Watu Bedinding

Objek wisata adalah tempat yang dijadikan sasaran kunjungan turis karena memiliki sumber alami maupun buatan. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding di Desa Liyu, Kabupaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data terhadap seluruh anggota aktif Pokdarwis Rano Liyu menggunakan *sampling* jenuh (*sensus*). Pengumpulan data dilakukan juga terhadap responden wisatawan dengan teknik *snowball sampling* karena tidak tersedianya data pengunjung yang lengkap. Pengumpulan data dilakukan terhadap pihak berwenang seperti tokoh Adat Dayak Deah, Aparat Desa Liyu dan Aparat Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan (*strenght*) mendapatkan nilai 1,60 dan peluang (*opportunity*) dengan hasil 1,66, lebih rendah dibandingkan kelemahan (*weakness*) dengan hasil 1,86 dan ancaman (*threat*) yang mendapatkan nilai 1,83. Hasil faktor internal diperoleh -0,94 sebagai nilai X, dan hasil faktor eksternal diperoleh -0,17 sebagai nilai Y, sehingga posisi kuadran SWOT berada pada kuadran IV (strategi bertahan). Strategi yang disusun mencakup penguatan kelembagaan Pokdarwis, peningkatan kapasitas SDM berbasis budaya lokal Dayak Deah, perawatan dan penambahan fasilitas wisata, revitalisasi dan konsolidasi keanggotaan Pokdarwis serta perluasan promosi dan jejaring kemitraan. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan pengembangan wisata berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

## ABSTRACT

**ALVIANSYAH NUR.** 2025. “Development Strategy for the Watu Bedinding Tourist Attraction in Liyu Village Halong District Balangan Regency,” supervised by Ms. Hj. Ir. Fony Rianawati, M.P. and Ms. Khairun Nisa, S.Hut., M.P.

*Keywords : Development Strategy, SWOT, Ecotourism, Watu Bedinding*

A tourist attraction is a place targeted by tourists because it has natural and artificial resources. This study aims to formulate a development strategy for the Watu Bedinding Tourist Attraction in Liyu Village, Regency. The method used in this study is a SWOT analysis with a quantitative approach. This study uses a data collection method for all active members of the Rano Liyu Tourism Awareness Group (Pokdarwis Rano Liyu) using saturated sampling (census). Data collection was also carried out on tourist respondents using a snowball sampling technique due to the unavailability of complete visitor data. Data collection was carried out on authorities such as Dayak Deah Traditional Leaders, Liyu Village Officials and Youth, Sports and Tourism Office Officials of Balangan Regency, taken using a purposive sampling method. The results of the analysis show that strengths get a value of 1.60 and opportunities with a result of 1.66, lower than weaknesses with a result of 1.86 and threats with a value of 1.83. The internal factor results obtained -0.94 as the X value, and the external factor results obtained -0.17 as the Y value, so that the SWOT quadrant position is in quadrant IV (defensive strategy). The strategies developed include strengthening Pokdarwis institutions, increasing human resource capacity based on local Dayak Deah culture, maintaining and adding tourism facilities, revitalizing and consolidating Pokdarwis membership, and expanding promotions and partnership networks. This research is expected to be the basis for formulating policies for developing sustainable community-based tourism.

## RINGKASAN

ALVIANSYAH NUR. Strategi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding Di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Dibimbing oleh Ibu Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Khairun Nisa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh potensi wisata alam Watu Bedinding yang unik dan menarik, berupa formasi batuan alami di tepi sungai yang menyerupai dinding serta aliran air jernih dari Pegunungan Meratus. Meskipun memiliki daya tarik, objek wisata ini mengalami penurunan jumlah kunjungan akibat persaingan antar destinasi wisata di sekitarnya, sehingga memerlukan strategi pengembangan yang tepat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah terkait dan pihak pengelola tentang strategi pengembangan objek wisata berkelanjutan pada Objek Wisata Watu Bedinding. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding serta merumuskan strategi pengembangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif analisis SWOT. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak pengelola wisata menggunakan metode *sampling jenuh*, wawancara wisatawan dengan metode *snowball sampling*, dan wawancara pihak berwenang menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan matriks *Internal Factor Analysis Strategic* (IFAS) dan *External Factor Analysis Strategic* (EFAS) untuk menentukan posisi strategis objek wisata dalam kuadran SWOT.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Objek Wisata Watu Bedinding berada pada Kuadran IV, dengan nilai koordinat  $X = -0,94$  dan  $Y = -0,17$ , yang berarti berada dalam kondisi internal yang lemah dan menghadapi berbagai ancaman eksternal. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang sesuai adalah strategi bertahan (*defensive strategy*) yang berfokus pada upaya meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Beberapa strategi yang dirumuskan meliputi penguatan kelembagaan Pokdarwis Rano Liyu, peningkatan kapasitas SDM lokal terutama dalam pelayanan wisata berbasis budaya Dayak Deah, perbaikan infrastruktur dan

fasilitas wisata, revitalisasi organisasi Pokdarwis secara partisipatif, serta perluasan promosi dan jejaring kemitraan melalui media sosial dan dukungan instansi terkait.

Kata kunci : Strategi Pengembangan; SWOT; Ekowisata; Objek Wisata Watu Bedinding

## RIWAYAT HIDUP

ALVIANSYAH NUR, dilahirkan pada tanggal 14 Februari 2003 di Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ayah bernama Purwanto dan ibu Suharti.

Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Paud Ceria dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sekaran pada tahun 2009 sampai tahun 2013 dilanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) Keraton 3 hingga lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Martapura pada tahun 2015, dan lulus di tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Martapura pada tahun 2018 hingga lulus di tahun 2021, selama menempuh pendidikan SMA penulis aktif dalam kegiatan organisasi disekolah seperti Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Wira tahun 2018 sampai tahun 2021.

Penulis melanjutkan Pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan melalui jalur SBMPTN dan masuk minat Manajemen Hutan pada semester 5. Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, penulis mengikuti program SKS wajib berupa Praktik kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2023 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), kemudian penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani *Forestry Institute* Madiun, Jawa Timur di tahun 2024. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di bulan Agustus hingga Oktober tahun 2024 yang bertempat di Kesatuan Pengelola Hutan (KPH) Kayu Tangi.

Sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding Di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” yang dibimbing oleh Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P., M.P. dan Khairun Nisa, S.Hut., M.P.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding Di Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”** untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Selama menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah berperan hingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan berharga sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan perhatian Ibu dalam membimbing sangat berarti bagi penulis.
2. Ibu Khairun Nisa, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, dorongan, serta motivasi dalam menyempurnakan skripsi ini. Bimbingan beliau telah banyak membantu penulis dalam menyusun dan memperdalam pemahaman materi penelitian.
3. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Balangan, Aparat Desa Liyu, Pokdarwis Rano Liyu dan rekan-rekan yang telah membantu dalam proses kegiatan penelitian ini.
4. Keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan dan menjadi tempat berbagi di saat penulis menghadapi kesulitan.

Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya mampu membangun pemikiran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis akhiri sampai disini semoga skripsi ini kelak mampu menjadi inspirasi dan bisa dikembangkan sebagai dasar penelitian serta dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Banjarbaru, September 2025

Alviansyah Nur

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENYATAAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
A. Pariwisata .....	5
B. Objek Wisata .....	6
C. Ekowisata .....	7
D. Pengembangan Pariwisata .....	8
E. Analisis SWOT.....	10
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	12
A. Letak dan Luas Tempat Penelitian .....	12
B. Kondisi Demografis.....	13
C. Kondisi Iklim.....	17

D. Kondisi Topografi .....	18
E. Kondisi Sosial Budaya .....	19
F. Kondisi Lingkungan.....	22
<b>IV. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
B. Objek Penelitian .....	24
C. Alat dan Bahan Penelitian .....	24
D. Pengumpulan Data.....	24
E. Analisis Data .....	28
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Profil Objek Wisata Watu Bedinding.....	36
B. Daya Tarik dan Potensi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding	58
C. Pendekatan Analisis SWOT .....	63
D. Strategi Pengembangan Objek Wisata Watu Bedinding.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. <i>Timeline</i> Kegiatan Penelitian .....	23
2. Skor Skala Likert.....	28
3. Indeks Penilaian .....	29
4. Variabel Penelitian.....	30
5. Matriks <i>Internal Factor Analysis Strategic</i> (IFAS) dan <i>External Factor Analysis Strategic</i> (EFAS).....	32
6. Jenis Kelamin Wisatawan.....	56
7. Usia Wisatawan .....	57
8. Asal Daerah Wisatawan.....	57
9. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Bobot Faktor Internal .....	64
10. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Bobot Faktor Eksternal.....	65
11. Hasil Analisis Matriks <i>Internal Factor Analysis Strategic</i> (IFAS).....	68
12. Hasil Analisis Matriks <i>Eksternal Factor Analysis Strategic</i> (EFAS) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Objek Wisata Watu Bedinding.....	3
2. Kantor Desa Liyu .....	12
3. Jenis Kelamin Penduduk Desa Liyu .....	13
4. Rata-Rata Usia Penduduk Desa Liyu.....	14
5. Agama Penduduk Desa Liyu.....	15
6. Ritual <i>Mesiwah Pare Gumboh</i> .....	20
7. Ritual <i>Melatu Wini</i> .....	20
8. Lokasi Penelitian.....	23
9. Bagan Teknik <i>Snowball Sampling</i> .....	26
10. Kuadran SWOT.....	34
11. Susunan Organisasi Kelompok Sadar Wisata .....	40
12. Gapura Watu Bedinding.....	42
13. Tempat Parkir Wisata.....	43
14. Gazebo Pertama .....	45
15. Gazebo Kedua .....	45
16. Akses Jalan Semen.....	47
17. Akses Jalan yang Terpotong Jalur Tambang .....	48
18. Jembatan Penyebrangan .....	49
19. Plang Objek Wisata.....	50
20. Toilet dan Ruang Ganti .....	51
21. Penunjuk Arah di Desa Teluk Bayau Kecamatan Juai.....	52
22. Penunjuk Arah di Desa Lalayau Kecamatan Juai .....	52

23. Penunjuk Arah di Desa Liyu .....	53
24. Rambu Peringatan Jalan Curam .....	54
25. Posisi Objek Wisata Watu Bedinding Pada Kuadran Analisis SWOT ....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Pedoman Wawancara Pengelola di Objek Wisata Watu Bedinding.....	98
2. Pedoman Wawancara Wisatawan di Objek Wisata Watu Bedinding.....	103
3. Pedoman Wawancara Pihak Berwenang di Objek Wisata Watu .....	108
4. Data Identitas Informan.....	113
5. Data Identitas Responden.....	114
6. Rekapitulasi Hasil Wawancara pada Faktor Internal .....	116
7. Rekapitulasi Hasil Wawancara pada Faktor Eksternal .....	118
8. Peta Perhutanan Sosial LPHD Liyu dan KTH Liyu Membangun Desa Liyu .....	121
9. Surat Keputusan (SK) Kelompok Sadar Wisata Rano Liyu .....	122
10. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan .....	122